

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SAFETY PADA
OPERATOR WELDING DALAM UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DI
DEPARTEMEN PRODUKSI II PT. GAYA MOTOR SUNTER JAKARTA

RETNO WULANDARI -- E2A002059
(2007 - Skripsi)

Kecelakaan kerja secara langsung diakibatkan oleh *unsafe behaviour* dan *unsafe condition*. Hasil penelitian, kecelakaan kerja sebagian besar diakibatkan *unsafe behaviour*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety* operator *welding* dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja. Penelitian ini menggunakan metoda deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah operator *welding* di Departemen Produksi II PT. Gaya Motor Sunter Jakarta sebanyak 23 orang. Hasil penelitian, diperoleh data sebanyak 69% berperilaku *safety* dalam kategori baik. Uji bivariat menggunakan uji *chi square* ($p=0,05$) diperoleh hasil bahwa variabel yang mempunyai hubungan bermakna dengan perilaku *safety* adalah fasilitas *safety* ($p=1,045$). Sedangkan umur($p=0,371$), status pernikahan ($p=1,000$), sikap($p=0,363$), fasilitas desain ergonomi($p=0,363$), supervisi($p=0,363$), pengawasan *safety officer* ($p=0,363$), dukungan rekan kerja ($p=0,345$), tidak mempunyai hubungan dengan perilaku *safety*.

Kata Kunci: perilaku *safety*, operator *welding behaviour safety*, operator who work in welding section

SOME FACTORS ASSOCIATED WITH BEHAVIOUR SAFETY AT OPERATOR WHO
WORK IN WELDING SECTION TO PREVENT ACCIDENTS IN DEPARTEMENT II PT.
GAYA MOTOR SUNTER JAKARTA

Accidentas in the work places are caused directly by unsafe behaviour and unsafe condition. The fact of researchs that more accident cause unsafe behaviour. The aim of these research was knowing factors which associate with behaviour safety at welding operator to prevent accidents. This research used descriptitive analysis method utilizing cross sectional study. The respondents of these research were operator who work in welding section at Departement II PT. Gaya Motor Sunter Jakarta as much as 23 people. Based on the result of these research, 69,6% of 23 respondent had sufficient bahaviour safety, The X^2 test showed that behaviour safety is safety facility ($p=0,045$) are associate with behaviour safety. While age ($p=0,371$), training ($p=0,345$), attitude ($p=0,363$), ergonomic facilities ($p=0,363$), supervisi ($p=0,363$), monitoring off safety officer ($p=0,363$), motivation of friends ($p=0,345$) had no correlation with behaviour safety.

Keyword: : perilaku safety, operator welding behaviour safety, operator who work in welding section